#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

#### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

#### **Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-57

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha Piutang lain-lain Pajak dibayar di muka Persediaan Biaya dibayar di muka Uang muka pemasok dan lainnya	2c, 2e, 4 2c, 5 2c, 6 2n, 18a 2g 8 2h, 9 10	35.196.051.688 223.902.778.340 11.748.549.246 936.159.546 81.240.077.618 15.462.386.892 9.437.332.316	36.038.513.893 216.615.051.138 9.517.348.100 200.870.489 86.415.542.961 12.908.872.077 14.998.086.976
TOTAL ASET LANCAR		377.923.335.646	376.694.285.634
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap Properti investasi Aset pajak tangguhan - neto Uang jaminan Pihak berelasi Tagihan pajak penghasilan Aset tidak lancar lainnya	2i, 11 2k, 12 2n, 18f 2c, 2f,7 2n,18d	71.842.973.581 25.707.340.772 5.390.504.273 1.759.589.915 6.753.735.152 57.889.797	77.533.423.631 25.705.840.772 5.848.613.626 1.759.589.915 11.182.886.132 61.737.035
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		111.512.033.490	122.092.091.111
TOTAL ASET		489.435.369.136	498.786.376.745

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang bank			
jangka pendek	2c, 13	25.548.886.345	12.401.887.744
Utang usaha	2c,14	45.302.407.916	60.420.912.804
Utang lain-lain	2c,15	9.799.500.133	11.281.331.843
Pinjaman pihak berelasi	2f,7	9.741.095.000	14.250.335.000
Utang pajak Beban Akrual	2n. 18b	1.086.639.283 342.934.760	1.997.652.253 659.196.160
Utang dividen	2c,16 2c	283.056.366	283.056.364
Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam	20	203.030.300	203.030.304
satu tahun	2c,17	510.774.238	2.120.510.755
Liabilitas imbalan kerja Jangka pendek	20,19	705.040.200	852.318.989
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		93.320.334.241	104.267.201.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun Liabilitas imbalan kerja	2c, 17	3.070.088.475	2.809.502.108
Jangka panjang	20, 19	8.077.760.299	7.765.093.836
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		11.147.848.774	10.574.595.944
TOTAL LIABILITAS		104.468.183.015	114.841.797.856

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014
EKUITAS  Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham Modal dasar - 800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	1, 21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	.,	0017 1010001000	00.1 10.000.000
Telah ditentukan penggunaannya		13.748.488.606	13.748.488.606
Belum ditentukan penggunaannya		231.857.967.334	226.628.350.160
Komponen ekuitas lainnya Selisih kurs karena penjabaran	0-	00 400 700 404	00 045 740 400
laporan keuangan	2e	29.138.730.181	33.345.740.123
Ekuitas yang dapat diatribusikan kep Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali	oada	384.955.186.121 12.000.000	383.932.578.889 12.000.000
TOTAL EKUITAS		384.967.186.121	383.944.578.889
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		489.435.369.136	498.786.376.745

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
PENJUALAN NETO	21, 23	319.691.913.221	293.841.173.005
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	139.900.536.621	128.142.696.164
LABA BRUTO		179.791.376.600	165.698.476.841
Beban usaha Penjualan Umum dan administrasi Laba selisih kurs - neto Beban lain-lain - neto	2I, 25 2e 26	(136.778.636.164) (34.443.025.264) 2.617.202.506 (2.324.916.550)	(121.299.534.753) (31.203.383.672) (900.394.308) (3.840.274.333)
LABA USAHA		8.862.001.128	8.454.889.775
Biaya keuangan Penghasilan keuangan	27	(2.793.253.820) 448.370.118	(1.412.346.420) 789.814.695
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		6.517.117.426	7.832.358.050
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	2n, 18	(1.177.165.208) (110.335.044)	(539.703.605) (143.048.508)
Neto		(1.287.500.252)	(682.752.113)
LABA NETO		5.229.617.174	7.149.605.937

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

# LAPORAN LABA RUGI dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	(4.207.009.942)	3.535.124.708
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	_	1.022.607.232	10.684.730.645
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	=		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		5.229.617.174	7.149.605.937 -
TOTAL	_	5.229.617.174	7.149.605.937
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	-		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		1.022.607.232	10.684.730.645
TOTAL	_	1.022.607.232	10.684.730.645
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	12	17

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

### Untuk periode Sembilan bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

		Modal		Saldo	Laba	Selisih kurs			
	Catatan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor-	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	219.256.376.318	34.564.462.115	377.779.327.039	12.000.000	377.791.327.039
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	7.149.605.937	-	7.149.605.937	-	7.149.605.937
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	3.535.124.708	3.535.124.708	-	3.535.124.708
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	7.149.605.937	3.535.124.708	10.684.730.645	-	10.684.730.645
Saldo 30 September 2014	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.405.982.255	38.099.586.823	388.464.057.684	12.000.000	388.476.057.684
Saldo 1 Januari 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.628.350.160	33.345.740.123	383.932.578.889	12.000.000	383.944.578.889
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	5.229.617.174	-	5.229.617.174	-	5.229.617.174
Pendapatan komprehensif lain	1		-	-	-	(4.207.009.942)	(4.207.009.942)	-	(4.207.009.942)
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	5.229.617.174	(4.207.009.942)	1.022.607.232	-	1.022.607.232
Saldo 30 September 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	231.857.967.334	29.138.730.181	384.955.186.121	12.000.000	384.967.186.121

#### PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan		310.172.984.873	259.661.730.291
dan beban operasi lainnya		(316.882.056.498)	(276.528.705.076)
Kas ( diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi Pembayaran untuk:		(6.709.071.625)	(16.866.974.785)
Pajak		(2.933.802.279)	(3.762.903.234)
Beban bunga Penerimaan dari penghasilan bunga		(2.793.253.820) 448.370.118	(1.412.346.420) 789.814.695
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(11.987.757.606)	(21.252.409.744)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan properti investasi		-	-
Hasil penjualan aset tetap		2.500.000	162.000.000
Investasi pada surat berharga Perolehan properti investasi		(1.500.000)	2.463.640.680
Perolehan aset tetap	11	(2.882.978.275)	(2.621.574.707)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investas	si	(2.881.978.275)	4.065.973
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank Pembayaran pinjaman bank		13.146.998.601	5.428.624.764
jangka pendek – bersih		(1.349.150.150)	(558.858.369)
Kas Neto Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		11.797.848.451	4.869.766.395
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(3.071.887.430)	(16.378.577.376)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	36.038.513.893	55.331.076.348
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		2.229.425.225	(922.458.959)
KAS DAN SETARA KAS PER 30 SEPTEMBER	<b>R</b> 4	35.196.051.688	38.030.040.013

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

#### a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

#### b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 21).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

#### c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

			Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan (%)		Jumla	h Aset
	Kegiatan Usaha	Domisili	Secara Komersial	2015	2014	2015	2014
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	279.268.560.240	278.349.577.262
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan	Malaysia	1993	100,00	100,00	35.061.429.589	38.260.389.384
PT Paras Cantik Kenanga *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

<sup>\*</sup> Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 september 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani,MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono,MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur	-	Yogest Dixit, C.A

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 2.351 dan 2.409 karyawan (tidak diaudit).

#### d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2015.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

V. ro

**A kun** 

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akuli	Nuis
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatandan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### c. Instrumen Keuangan

#### (i) Klasifikasi

#### **Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lainlain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

#### (ii) Pengakuan dan Pengukuran

#### Aset Keuangan

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### (ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

#### (iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### (iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### (v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

#### (vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### (vii) Penghentian Pengakuan

#### Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

#### d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah Sebagai berikut :

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	14.657,00	12.440,00
Ringgit Malaysia	3.297,06	3.561,93
Dolar Australia	10.270,17	10.218,23
Eur	16.492,07	15.133,27

#### f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
  - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii)memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

#### h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun

	Tanan
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

#### j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

#### k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat konomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

#### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlalukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaria dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

Grup telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuariayang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditangggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewaiiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

#### p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

#### q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014.

#### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

#### Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

#### Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 226.043.480.269 dan Rp 219.886.195.617 (Catatan 5).

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

#### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 71.842.973.581 dan Rp 77.533.423.631 (Catatan 11).

#### Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris idependen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 8.782.800.499 dan Rp 8.617.412.825 (Catatan 19).

#### Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 82.789.649.659 dan Rp 88.089.600.194 (Catatan 8).

#### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

#### Pajak Penghasilan (lanjutan)

kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masingmasing Rp 5.390.504.273 dan Rp 5.848.613.626.

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2015	31Desember 2014
Kas		
Rupiah	1.589.686.188	1.316.766.967
Dolar Amerika Serikat –		
AS\$ 163 pada 31 Desember 2014 Ringgit Malaysia – RM 27.165,22 dan RM 7.668,36 pada 30 September 2015	-	2.027.720
dan 31 Desember 2014 Euro Eropa – EUR 45 pada	89.565.360	27.314.197
31 Desember 2014	-	680.997
Sub total	1.679.251.548	1.346.789.881
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.523.472.427	6.881.437.131
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.494.338	225.898.226
PT Bank Pan Indonesia Tbk	182.034.173	187.610.785
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	65.360.849	510.863.972
PT Bank Lippo Tbk	161.915.928	166.916.504
PT Bank Central Asia Tbk	60.238.486	50.948.980
PT Bank Rakyat Indonesia	67.416.190	-
Dolar Amerika Serikat Standard Chartered Bank – AS\$ 104.675 dan AS\$ 475.154 pada 30 September		
2015 dan 31 Desember 2014 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 139.865 dan AS\$ 104.406 Pada 30 September 2015 dan	1.534.224.406	5.910.911.157
31 Desember 2014	2.049.998.960	1.298.804.420

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari :

	30 September 2015	31Desember 2014
Bank Ringgit Malaysia MayBank Malaysia RM 103.779 dan RM 168.697		
pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 RHB Bank	342.165.886	600.885.017
RM 5.889 dan RM 161.602 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	19.415.925	575.613.551
Sub total	8.232.737.568	16.409.889.743
Setara Kas Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank Mayapada	5.500.000.000 2.000.000.000	3.500.000.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank UOB - AS\$ 408.533 pada 30 September 2015	5.987.872.725	-
PT Bank Danamon - AS\$ 521.375 pada 30 September 2015	7.641.794.548	-
Dolar Australia Standard Chartered Bank, Singapura -AUD 1.188.250,34		
pada 31 Desember 2014 PT Bank Danamon	-	14.781.834.269
-AUD 404.511 pada 30 September 2015	4.154.395.299	
Sub total	25.284.062.571	18.281.834.269
Total	35.196.051.688	36.038.513.893
Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut	: 30 September 2015	31Desember 2014
Deposito berjangka Rupiah Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat Deposito berjangka Dolar Australia	7,75% - 9,00% 0,75% - 2,00% 1.00%	7,75% - 2.35% - 2.82%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat Deposito berjangka Dolar Australia	0,75% - 2,00% 1,00%	- 2,35% - 2,82%

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri	05 045 040 455	10 010 101 151
Jakarta Jawa Barat	25.815.612.155	19.010.431.154
Jawa Barat Jawa Timur	13.165.342.797 10.151.054.832	10.369.681.609 9.298.751.985
Jawa Timui Jawa Tengah	7.927.934.766	5.873.838.257
Jawa Tengan	1.921.934.100	3.073.030.237
Sub jumlah	57.059.944.550	44.552.703.005
Luar Negeri		
Malaysia	7.063.325.730	6.883.927.327
Negara lainnya	15.491.589.663	10.808.714.430
Sub jumlah	22.554.915.393	17.692.641.757
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	37.765.037.404	39.441.199.246
PT Koko Pratama	6.521.185.317	6.942.878.052
CV Tiara Mas	6.195.014.444	6.010.092.125
CV Cakra Nusantara	5.458.427.528	6.160.340.264
PT Anugrah Niaga Jaya	5.386.976.865	5.031.422.897
PT Prima Bintang Distribusindo	5.357.905.915	5.217.579.770
PT Mustika Putri Kapuas	4.805.185.096	4.243.619.782
PT Delta Pusaka Pratama	4.714.045.291	5.370.340.510
UD Duta Air Mentari	4.646.077.596	5.976.824.370
PT Bintang Sri Wijaya	4.631.788.050	5.357.236.588
PT Laut Indah Jaya	4.454.879.417	5.081.795.839
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	4.223.520.695	5.395.340.638
PT Matakar Pantam	3.431.468.362 3.087.958.998	3.405.303.206 4.115.241.957
PT Mitra Rejeki Lestari PT Zokkas Sejahtera	2.533.169.913	2.778.278.146
UD Mitra Kencana	2.491.842.057	2.663.187.574
PT Sinar Rejeki Jaya	2.450.471.579	2.003.107.374
PT Selatan Jaya Aditama	2.268.982.356	2.345.009.464
UD Delta Usaha	2.242.339.268	1.513.911.112
PT Sinergi Distribusi Utama	2.131.393.706	1.852.391.563
CV Mitra Sejati Distribusi	2.102.085.961	2.150.460.350
PT Global Mitra Prima Medan	1.887.562.294	2.197.709.437
CV Ayu Lestari	1.791.526.958	1.524.091.377
PT Jalur Sutramas	1.689.410.567	1.885.061.295
UD Sehat Indah	1.620.530.731	1.702.083.600
CV Bella Karina	1.459.814.291	1.402.587.679
PT Matakar Kendari	1.373.405.482	1.978.497.416
CV Bersatu	1.315.953.774	1.058.156.130
PT Antar Mitra Sembada	1.298.171.888	1.595.308.523
PD Mitta Jaya	1.245.713.938	1.245.713.938

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PIUTANG USAHA (lanjutan)		
, ,	30 September 2015	31 Desember 2014
UD Aneka	1.123.655.491	906.281.343
PT Sukses Anugerah Semesta	961.819.779	1.272.506.066
PD Putra Jaya	958.063.676	757.028.792
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
UD Oto Serasi	770.757.036	465.362.568
CV Tunggal Jaya	664.235.255	1.444.868.171
PT Santosa Anugrah Mandiri	605.855.803	605.855.803
UD Bunga Mas	585.960.827	664.099.200
CV Sinar Pagi Cemerlang	578.950.120	921.669.374
UD Murah Jaya	551.292.502	606.623.506
Toko Harapan Baru	465.304.149	826.777.844
CV Vitta Permai	433.696.290	726.406.396
CV Harapan Mandiri	433.022.928	1.312.555.621
CV Aditya Citra Persada	340.242.868	324.277.606
Toko Makmur Kita	295.826.561	428.741.377
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538
CV Tri Djaya	189.058.253	221.006.551
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	108.030.876	113.931.816
CV Mandiri Jaya	-	2.910.663.224
PT Indo Prima Semesta	_	260.439.702
CV Natapoka	_	139.572.571
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	5.618.509.888	5.928.028.193
Sub jumlah	146.428.620.326	157.640.850.855
<b>Total</b> Penyisihan penurunan nilai	<b>226.043.480.269</b> (2.140.701.929)	<b>219.886.195.617</b> (3.271.144.479)
Bersih	223.902.778.340	216.615.051.138
Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah	sebagai berikut:	
	30 September 2015	31Desember 2014
Rupiah	203.488.564.876	202.193.553.860
Ringgit Malaysia – RM 2.142.310,34 dan		
RM 1.932.639,70 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	7.063.325.730	10.808.714.430
	7.063.325.730 15.491.589.663	10.808.714.430 6.883.927.327
2015 dan 31 Desember 2014 Dolar Amerika Serikat – AS\$ 1.056.941,37 dan AS\$ 868.868 pada tanggal 30 September		

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember2014
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai	3.271.144.479 (1.130.442.550)	2.891.595.351 379.549.128
Saldo akhir tahun	2.140.701.929	3.271.144.479

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

			Perse	entase (%)
	30 September 2015	31Desember2014	30September2015	31Desember2014
Lancar	137.744.989.235	132.833.250.772	62,52	60,41
1 - 30 hari	31.727.023.691	28.937.023.343	13,17	13,16
31 - 60 hari	19.255.638.937	20.361.461.714	8,60	9,26
Lebih dari 60 hari	35.175.126.477	37.754.459.788	15,71	17,17
Jumlah	223.902.778.340	219.886.195.617	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.006.259.399 dengan periode 17 Maret 2015 sampai dengan 16 Maret 2016 dan Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015. Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminkan.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019
Piutang Franchise	1.156.592.511	-
UD Duta Air Mentar	860.573.956	-
PT Batu Rusa	743.425.432	1.113.092.627
CV Cakra Nusantara	633.574.058	611.988.043
CV Tiara Mas	630.549.432	486.569.357
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	484.692.365
PT Rajawali Nusindo	315.579.944	160.227.974
PT Prima Bintang Distribusindo	244.234.340	105.200.290
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734	212.786.734
PT Murah Jaya	203.969.212	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024
PT Matakar Pantam	158.154.318	-
CV Mandiri Jaya	157.884.192	-
PT Harapan Mandiri	106.791.952	-
PT Anugerah Niaga Jaya	120.430.210	-
PT Global Mitra Prima Medan	-	218.875.355
PT Mitra Rejeki lestari	-	105.993.665
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	1.175.416.840	1.259.794.435
Jumlah	11.748.549.246	9.517.348.100

Pada 30 September 2015 dan 31 desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

#### 7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomosili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jun	Jumlah 		nadap jumlah ngkutan
	30 September 2015	31 Desember 2014	30 September 2015	31 Desember 2014
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915	0,36%	0,36%

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 2.852.247.748 atau 1,67% dan Rp 2.365.330.106 atau 1,55% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014

#### Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	30 September 2014
Dewan Direksi Dewan Komisaris	4.153.279.581 572.371.988	6.335.476.566 572.878.237
Jumlah	4.725.651.569	6.908.354.803
Pinjaman pihak berelasi		
	30 September 2015	31Desember 2014
PT Mustika Ratu Centre PT Mustika Ratu Investama	6.741.125.000 2.999.970.000	9.741.125.000 4.509.210.000
Jumlah	9.741.095.000	14.250.335.000
Persentase dari total liabilitas	9,39%	12,41%

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali	Pinjaman, sewa dan uang jaminan
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham	Pinjaman

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 8. PERSEDIAAN

_ :			
Darcadia	20 ta	rairi	AOri:
Persedia	an te	ш	uan.

	30 September 2015	31 Desember 2014
Barang jadi	38.774.457.071	33.958.615.693
Bahan baku	30.037.475.622	35.169.841.960
Barang dalam proses	13.977.716.966	16.108.721.178
Barang dalam perjalanan		2.852.421.363
Jumlah	82.789.649.659	88.089.600.194
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(1.549.572.041)	(1.674.057.233)
Bersih	81.240.077.618	86.415.542.961

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai	1.674.057.233 (124.485.192)	- 1.674.057.233
Penghapusan	- -	-
Jumlah	1.549.572.041	1.674.057.233

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	30 September 2015	31Desember 2014
Iklan televisi	6.005.223.449	6.732.651.617
Pendaftaran produk	3.375.911.925	1.381.207.005
Asuransi	705.643.431	423.023.061
Kontrak model	297.039.163	128.667.376
Papan iklan	114.331.535	457.326.137
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Sewa bangunan	29.672.120	607.008.259
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	4.820.275.269	3.064.698.622
Jumlah	15.462.386.892	12.908.872.077

#### 10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari:

30 September 2015	31Desember 2014
2.912.904.976	4.506.300.838
2.145.067.125	4.478.433.236
3.233.734.443	5.656.799.608
1.145.625.772	356.553.294
9.437.332.316	14.998.086.976
	2.912.904.976 2.145.067.125 3.233.734.443 1.145.625.772

### Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

30 September 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang Bangunan dan prasarana	17.950.068.404 43.335.687.623	388.204.344	1.334.791.705 584.850.971	536.653.600	16.615.276.699 43.675.694.596
Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	41.334.355.571	854.068.649	588.912.051	135.404.800	41.734.916.969
kantor .	40.389.382.869	1.094.895.193	666.825.284	-	40.817.452.778
Kendaraan	27.360.890.986	545.810.089	69.675.841		27.837.025.234
Sub Total	181.460.855.305	2.882.978.275	3.245.055.852	672.058.400	181.770.836.129
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	(536.653.600)	-
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	-	-	(135.404.800)	1.400.000.000
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000
Total	183.657.663.705	2.882.978.275	3.245.055.853	-	183.295.586.129
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u> Sewa tanah jangka					
panjang Bangunan dan prasarana Masin dan paralatan	3.444.418.368 19.850.612.498	125.845.483 1.240.343.499	256.131.674 199.584.313	-	3.314.132.177 20.891.371.684
Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	28.066.185.168	2.284.365.450	510.970.276	-	29.839.580.342
kantor	32.548.533.152	1.602.136.743	458.022.407	-	33.692.647.488
Kendaraan	22.214.490.888	1.568.182.187	67.792.218	-	23.714.880.857
Total	106.124.240.074	6.820.873.362	1.492.500.888	-	111.452.612.548
Nilai buku	77.533.423.631				71.842.973.581
31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				-	
Pemilikan Langsung					
	44 000 400 050				44 000 400 050
Tanah Sewa tanah jangka panjang	11.090.469.852 18.684.611.700	-	734.543.296	- -	11.090.469.852 17.950.068.404
Bangunan dan prasarana	43.421.998.314	235.537.300	321.847.991	-	43.335.687.623
Mesin dan peralatan pabrik	41.018.564.517	639.876.743	324.085.689	-	41.334.355.571
Peralatan dan perabot					
kantor	38.356.945.853	2.258.619.884	226.182.868	-	40.389.382.869
Kendaraan	27.534.838.763	860.784.375	1.034.732.152		27.360.890.986
Total	180.107.428.999	3.994.818.302	2.641.391.996		181.460.855.305

## Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	536.653.600	-	-	536.653.600
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.535.404.800	-	-	1.535.404.800
Peralatan kantor	-	124.750.000	-	-	124.750.000
Total	180.107.428.999	6.191.626.702	2.641.391.996	-	183.657.663.705
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung Sewa tanah jangka					
panjang	3.399.777.795	181.273.742	136.633.169	-	3.444.418.368
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	18.220.361.482	1.728.892.025	98.641.009	-	19.850.612.498
pabrik Peralatan dan perabot	25.122.105.349	3.178.912.451	234.832.632	-	28.066.185.168
kantor	30.320.028.513	2.395.843.753	167.339.114	-	32.548.533.152
Kendaraan	20.951.307.705	2.302.311.791	1.039.128.608		22.214.490.888
Total	98.013.580.844	9.787.233.762	1.676.574.532	-	106.124.240.074
Nilai buku	82.093.848.155				77.533.423.631

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

30 September 2015	31Desember 2014
3.216.573.294	4.463.058.598
2.171.911.350	3.522.397.713
1.432.388.718	1.801.777.451
6.820.873.362	9.787.233.762
30 September 2015	31Desember 2014
2.500.000	490.000.000
	(2.204.183)
2.500.000	487.795.817
	3.216.573.294 2.171.911.350 1.432.388.718 6.820.873.362 30 September 2015 2.500.000

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2015	31Desember 2014
Harga perolehan	(2.975.948.713)	(1.637.655.720)
Akumulasi penyusutan	(1.353.802.641)	(675.042.439)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2014 dan 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

#### 12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

30 September 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.381.482.695	1.500.000	-	-	18.325.858.077 7.381.482.695
Total	25.705.840.772	1.500.000	-	-	25.707.340.772
31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam penyelesaian	18.311.858.077 7.095.482.695	12.500.000 286.000.000	-		18.324.358.077 7.381.482.695
Total	25.407.340.772	298.500.000	-		25.705.840.772

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 25.548.886.345 dan Rp 12.401.887.744.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,25% per tahun pada tanggal 30 September 2015 dan 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014..

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
  - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
  - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- i. Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
PT Berlina	4.149.869.653	3.386.269.145
PT Hasil Raya Industri	3.925.358.608	3.838.107.106
PT Sumber Kita Indah	3.135.000.000	3.137.200.000
PT Dynaplast Tbk	2.985.276.293	4.256.573.011
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.211.608.339	2.907.160.635
PT Tri Tunggal Artha Makmur	1.876.713.269	2.127.518.286
PT Merpati Mahardika	1.681.574.591	1.577.481.322
PT Symrise	1.445.666.743	3.238.905.945
PT Hadi Putra Jaya	1.115.526.320	970.711.445
PT White Oil Nusantara	1.087.549.056	319.963.545
PT Megasetia Agung Kimia	966.853.850	1.190.752.590
PT Superlabel Indonesia	883.307.550	1.097.754.350
PT Master Label	854.347.120	393.131.750
PT Techpack Asia	825.077.000	697.895.000
PT BASF Care Chemical lindonesia	768.315.644	1.038.327.165
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	755.520.748	-
PT Gunung Slamat	749.907.601	-
PT Lautan Luas Tbk	728.819.022	1.304.828.147
PT Aptar B&H Indonesia	708.510.000	1.355.466.750
PT Bahtera Adi Jaya	682.350.185	851.782.360
PT Worldwide Resins & Chemical	625.875.250	301.888.125
PT Nardevchem Kemindo	616.532.483	587.287.409
PT Cahaya Jakarta Printing	612.764.130	966.777.957
PT Indowan Takasago	612.724.530	819.747.060
PT Grand Multi Chemicals	599.709.000	268.292.640
PT Mane Indonesia	513.776.862	1.312.226.465
PT Froscon Enterprices	490.140.000	740.050.400
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	461.968.615	719.853.420
PT Kartika Tirta Hema	411.451.056	345.203.167
PT Avesta Continental Pack	399.143.030	257.838.900
PT Albea Rigid Packaging/Rexam Packaging	365.852.493	-
PT Avanchem	360.484.457	235.533.897
PT Dinito Jaya Sakti	356.775.756	290.029.909
PT Perionals Assistants	353.036.420	552.261.429
PT Rapipack Asritama	335.576.043	246,060,000
Arbangiatun Ibu	323.262.000	246.969.000
PT Kemas Indah Maju	291.493.400	350.211.840
PT Gelpi Kurnia Lestari	278.597.001	208.124.401
PT Essence Indonesia PT Naturoz	256.895.789	490.885.809
PT Naturoz PT Sinar Makmur	236.995.120 232.465.800	-
	231.990.000	-
PT Karsavicta Satya PT Pandawa Cipta Mandiri	229.817.874	324.422.406
PT Indah Kencana	229.617.674	269.887.420
PT Cahaya Bumi Cemerlang	220.822.230	496.079.089
PT Surya Renggo	212.951.576	566.198.028
i i Guiya Neliggo	212.931.370	500.130.020

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n o marc oom mar (tani)atan)	30 September 2015	31Desember 2014
PT Corona Printing Asia	207.929.542	235.532.880
PT Pura Baru Tama	199.375.000	283.807.700
PT Goldion Alumindo	189.783.825	-
PT Menjangan Sakti	183.830.020	389.802.600
PT IMCD Indonesia	183.617.640	-
PT Sumber Tri Makmur	181.500.000	228.250.000
PT Santana Grafika	178.113.065	-
PT Taruma Mandiri Indonesia	166.104.950	-
PT Prolabel	163.295.000	211.908.400
PT Nardatita	160.845.383	-
PT Jutarasa Abadi	157.331.772	576.343.349
PT Brentag	147.109.696	451.718.048
PT Global Chemindo Mega Trd	143.645.700	-
PT Kemiko Indonesia	139.352.967	-
PT Sapta Manunggal Caraka Mulya	138.077.500	-
PT Visichem Intiprima	130.120.650	244.139.940
PT Ekacita Dian Persada	130.080.723	-
PT Gunaparamita primasatya	122.509.813	-
PT Indokemika Jayatama	119.738.630	-
PT Mandira Buana	113.645.620	-
PT Purbayasa Putra Perkasa	113.122.834	-
PT Sumber Indokemijaya	111.020.060	-
PT Tirta Aroma Sari	110.545.820	-
PT Evonick Sumi Asih	102.537.248	-
PT Bumi Mulia Indah Lestari	101.009.422	-
PT Tetra Pak Indonesia	-	762.478.428
PT Guru Indonesia	-	692.974.238
PT Anugerah Familindo Utama	-	656.034.192
PT Texsian Manindo	-	632.791.575
PT Dwi Pardi	-	603.745.575 603.403.490
PT Beauty Link PT Timur Jaya Plastindo	-	
PT Lina Kuhon	-	533.937.855 360.975.200
PT Bronson & Jacob Indonesia	-	343.987.887
PT Marga Dwi Kencana	-	327.296.612
PT Nuansa Wangi Sejati	<u>_</u>	299.537.258
PT Impack Supremasi	<u> </u>	286.050.600
PT Multitech Advance Printing Indonesia	_	278.197.865
PT Subahtera Semesta	_	270.385.060
PT Tigaka Distrindo	_	265.665.450
PT Siusco Persada Mandiri	_	264.770.759
PT Era Variasi	_	246.755.850
PT Colorindo Chemitra	_	243.006.588
PT Petrakemindo Pratama Mandiri	_	234.267.478
PT Chemco Prima Mandiri	_	233.669.263
PT Etcendo Perkasa	_	227.597.760
PT Lamipack Primula	-	207.455.480
ı		

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)	30 September 2015	31Desember 2014
PT Surya Baru Printing Lainnya (masing-masing	-	204.979.528
di bawah Rp 100.000.000)	217.414.747	5.719.898.973
Jumlah	45.302.407.916	60.420.912.804
Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang	adalah sebagai berikut:	
	3	
	30 September 2015	31 Desember 2014
Rupiah Dolar Amerika Serikat – AS\$ 77.129,25 dan	G	31 Desember 2014 57.316.833.707
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 77.129,25 dan AS\$ 248.520 pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	30 September 2015	
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 77.129,25 dan AS\$ 248.520 pada 30 September	30 September 2015 44.156.421.953	57.316.833.707

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut :

			Persent	ase (%)
	30September2015 31	Desember2014 305	September2015 31	Desember 2014
Lancar Jatuh tempo	33.464.888.728	44.126.522.360	73,87	73,03
1 - 30 hari	10.306.297.800	14.845.738.338	22,75	24,57
31 - 60 hari	1.531.221.388	1.448.652.106	3,38	2,40
Jumlah	45.302.407.916	60.420.912.804	100,00	100,00

### 15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut :

	30 September 2015	31 Desember 2014
Periklanan Lain-lain (masing-masing di bawah	7.488.760.488	7.493.202.912
Rp 100.000.000)	2.310.739.645	3.788.128.931
Jumlah	9.799.500.133	11.281.331.843

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16.	<b>BEB</b>	ΑN	<b>AKR</b>	UAL

16. BEBAN AKRUAL		
Beban akrual terdiri dari :	30 September 2015	31Desember 2014
Gaji Jasa Profesional	115.992.054 116.650.900	89.562.470 116.797.787
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	110.291.806	452.835.903
Jumlah	342.934.760	659.196.160
17. PINJAMAN JANGKA PANJANG		
Pinjaman jangka panjang terdiri dari :	30 September 2015	31Desember 2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	3.329.068.584 251.794.129	3.329.068.584 1.600.944.279
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.580.862.713 (510.774.238)	4.930.012.863 (2.120.510.755)
Jangka panjang	3.070.088.475	2.809.502.108

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,26% - 16,90% pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

### 18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan dan Entitas Anak sebesar :

	30 September 2015	31Desember 2014
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak pertambahan nilai	735.289.057 200.870.489	200.870.489
Total	936.159.546	200.870.489

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September 2015	31Desember 2014
Pajak Penghasilan		
Pajak Pertambahan Nilai	693.665.416	1.517.903.798
Pasal 4 ayat 2	49.076.721	93.394.065
Pasal 21	173.729.941	193.866.521
Pasal 23	86.614.514	103.046.286
Pasal 29	29.726.604	29.070.324
Pajak lainnya	53.826.087	60.371.259
Total	1.086.639.283	1.997.652.253

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31Desember 2014
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan	0.547.447.400	40.040.004.404
laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan	6.517.117.426	10.040.984.104
Entitas anak dalam negeri	(3.876.219.805)	(9.783.057.024)
Entitas anak luar negeri	(1.949.473.352)	8.972.044.416
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	691.424.269	9.229.971.496
Beda temporer		
Imbalan kerja	-	(1.152.304.691)
Pembayaran Imbalan kerja	1.575.000.000	-
Penyusutan	(622.060.714)	227.709.504
Pemby sewa pembiayaan	(1.557.505.010)	-
Beda tetap		4 000 000
Biaya Pajak	-	1.000.000
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain Penghasilan bunga yang sudah dikenakan	532.919.648	414.062.886
pajak penghasilan final	(177.497.975)	(524.310.900)
Beban lain-lain	<u> </u>	209.591.688
Taksiran Laba(Rugi) pajak		
Perseroan	442.280.218	8.405.719.983
Rugi Fiskal		(3.024.167.498)

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2015	31Desember 2014
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	442.280.218	5.381.552.485
Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang p	ajak penghasilan adalah	sebagai berikut :
	30 September 2015	31Desember 2014
Beban pajak kini Perseroan Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri	110.570.049 1.066.595.159	1.345.388.000 1.875.929.365
Total	1.177.165.208	3.221.317.365
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan Pasal 22 Pasal 25	- 875.585.710	24.041 1.322.425.311
	875.585.710	1.322.449.352
Entitas Anak dalam negeri Pasal 23 Pasal 25	- 1.036.868.555	59.897.689 1.809.900.000
	1.036.868.555	1.869.797.689
Jumlah	1.912.454.265	3.192.247.041
Taksiran utang pajak penghasilan badan : Perseroan Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri	- 29.726.604 -	22.938.648 6.131.676 -
Jumlah	29.726.604	29.070.324
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan Perseroan Entitas Anak dalam negeri	: - -	4.429.150.980 6.753.735.152
Jumlah		11.182.886.132

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31Desember 2014
Laba konsolidasian sebelum manfaat Beban pajak penghasilan sesuai Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.517.117.426	10.040.984.104
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.825.693.157)	8.972.044.416
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	691.424.269	19.013.028.520
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	172.856.067	4.753.257.130
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen : Sumbangan, jamuan dan lain-lain Penghasilan bunga yang pajaknya final Biaya pajak Lain-lain	133.229.912 (44.374.494) - 	159.119.522 (247.938.477) 1.386.127 108.613.640
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri		(4.774.437.942) 2.105.427.680
Jumlah Beban Pajak Perseroan	261.711.485	(2.669.010.262)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30 September 2015	31 Desember 2014
4.373.748	(288.076.173)
(155.515.178)	56.927.376
<u> </u>	(756.041.750)
(151.141.430)	(987.190.547)
	4.373.748 (155.515.178)

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 18. PERPAJAKAN (lanjutan)

		30 September 2015	31Desember 2014
	Entitas Anak dalam negeri Imbalan kerja Penyusutan aset tetap Rugi fiskal	36.973.170 3.833.216	86.908.018 19.614.452 (672.452.500)
		40.806.386	(565.930.030)
	Entitas Anak luar negeri	-	2.105.427.680
	Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(110.335.044)	552.307.103
f.	Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:	30 September 2015	31 Desember 2014
	Perseroan		
	Aset pajak tangguhan Imbalan kerja	1.988.700.125	1.984.326.377
	Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan Rugi fiskal	(1.133.090.526)	(977.575.348)
		855.609.599	1.006.751.029
	Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan		
	Imbalan kerja	206.999.999	239.617.204
	Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan	239.617.204	170.026.829
	Penyusutan Rugi fiskal	(240.762.309)	(244.595.526)
	Entitas Anak luar negeri	4.329.039.780	4.676.814.090
	Aset pajak tangguhan - neto	5.390.504.273	5.848.613.626

Pada tanggal 30 September 2015 aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2014. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2015 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
Saldo awal tahun Penyisihan tahun berjalan Pembayaran selama tahun berjalan	8.617.412.825 2.403.000.000 (2.237.612.326)	9.422.085.445 2.052.159.050 (2.856.831.670)
Saldo akhir	8.782.800.499	8.617.412.825
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(705.040.200)	(852.318.989)
Bagian jangka panjang	8.077.760.299	7.765.093.836

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
Tingkat bunga	6% per tahun	7,97% per tahun
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun	6% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 1999	TMI II tahun 1999
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

### 20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

### 30 September 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta Masyarakat (masing-masing dengan	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 20. MODAL SAHAM (lanjutan)

### **31 Desember 2014**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta Masyarakat (masing-masing dengan	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
pemilikan kurang dari 5%)	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

#### 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	30 September 2015	31Desember 2014
Agio Saham Selisih nilai transaksi restrukturisasi	56.700.000.000	56.700.000.000
Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

#### 22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 334 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 24 Juni 2015 para pemegang saham menyetujui dan menerima penetapan laba sebesar Rp 7.371.973.842 dan tidak adanya pembagian deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sepenuhnya digunakan untuk menambah kerja perseroan.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

2015	2014
389.450.984.370	355.185.489.934
37.113.902.563	52.501.268.564
2.913.826.859	2.947.804.229
9.638.354.732	11.046.676.206
439.117.068.524	421.681.238.933
(18.156.368.365)	(36.313.620.397)
(101.268.786.938)	(91.526.445.531)
319.691.913.221	293.841.173.005
	389.450.984.370 37.113.902.563 2.913.826.859 9.638.354.732 439.117.068.524 (18.156.368.365) (101.268.786.938)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

### 24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	102.792.630.152	105.931.392.061
Upah buruh langsung	18.298.525.223	14.902.419.017
Beban pabrikasi	21.494.218.412	19.992.007.890
Beban Produksi	142.585.373.787	140.825.818.968
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	16.108.721.178	13.084.198.408
Akhir tahun	(13.977.716.966)	(23.684.705.609)
Beban Pokok Produksi	144.716.377.999	130.225.311.767
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	33.958.615.693	29.818.865.658
Akhir tahun	(38.774.457.071)	(31.901.481.262)
Jumlah	139.900.536.621	128.142.696.163

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	71.585.218.154	65.147.731.015
Gaji, upah dan imbalan kerja	31.071.238.177	29.293.691.462
Jasa profesional	12.001.432.173	7.934.075.406
Transportasi	8.459.160.759	6.265.508.034
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.216.573.294	2.954.750.155
Perjalanan dinas	3.206.093.877	2.462.331.745
Telekomunikasi	881.866.484	791.837.516
Pendidikan dan seminar	839.016.908	562.678.091
Perbaikan dan pemeliharaan	700.423.687	748.790.448
Perlengkapan kantor	672.514.110	748.401.628
Sewa gedung	657.696.868	928.373.301
Listrik dan energi	644.520.076	609.842.925
Asuransi dan perizinan	437.648.591	563.923.920
Jamuan tamu dan sumbangan	135.482.024	160.059.536
Lain-lain	2.269.750.982	2.127.539.571
Sub total	136.778.636.164	121.299.534.753
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	19.687.108.918	19.115.256.450
Sewa gedung	2.861.297.232	2.365.330.106
Jasa profesional	2.488.173.665	2.539.614.237
Asuransi dan perizinan	1.914.049.839	1.476.088.979
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.432.388.718	1.359.420.460
Telekomunikasi	1.010.931.353	842.928.929
Transportasi	639.296.879	512.566.763
Perjalanan dinas	626.562.559	841,522,854
Perbaikan dan pemeliharaan	492.818.319	306.632.350
Jamuan tamu dan sumbangan	319.272.468	284.443.640
Listrik dan energi	272.281.973	263.486.552
Perlengkapan kantor	215.563.360	253.380.174
Pendidikan dan seminar	49.574.750	46.513.500
Lain-lain	2.433.705.231	996.198.678
Sub total	34.443.025.264	31.203.383.672
Jumlah	171.221.661.428	152.502.918.425

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Laba penjualan properti investasi	-	-
Laba penjualan aset tetap	2.500.000	162.000.000
Beban program pengembangan perseroan Lain-lain (masing-masing dibawah	(2.803.536.036)	(4.374.153.960)
Rp 100.000.000)	476.119.486	371.879.627
Jumlah	(2.324.916.550)	(3.840.274.333)

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

### 27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Bunga bank	2.793.253.820	1.412.346.420
Bersih	2.793.253.820	1.412.346.420

#### 28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

	2015	2014
Laba bersih periode berjalan	5.229.617.174	7.149.605.937
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	12	17

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	163,00	2.027.720
Bank	244.540,04	3.584.223.366	578.708,35	7.199.131.874
Deposito berjangka Investasi	929.908,39	13.629.667.272	-	-
Piutang usaha	1.056.941,37	15.491.589.663	868.868,00	10.808.714.430
Uang jaminan	89.760,99	1.315.626.830	89.760,99	1.116.626.716
Sub total	2.321.150,79	34.021.107.131	1.537.500,34	19.126.500.740
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	404.510,86	4.154.395.299	649.854,48	6.640.359.294
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas .	27.165,22	89.565.360	121,00	430.993
Bank	109.667,95	361.581.811	4 000 000 70	- 000 007 007
Piutang usaha	2.142.310,34	7.063.325.730	1.932.639,70	6.883.927.327
Piutang lain-lain Uang jaminan	60.104,45 -	198.167.978 -	-	-
Sub Jumlah	2.339.247,96	7.712.640.879	1.932.760,70	6.884.358.320
Euro				
Kas dan setara kas				
Kas			45,00	680.997
Liabilitas				
Dolar Amerika Serikat				
Utang usaha EUR	77.129,25	1.130.483.417	248.520,43	3.091.594.149
Utang usaha	940,00	15.502.546	825	12.484.948
Sub Jumlah		1.145.985.963		3.104.079.097
Jumlah - Aset Bersih		44.742.157.346		29.547.820.254

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 23 Oktober 2015 adalah sebesar Rp 14.984,46 untuk 1 Euro, Rp 13.491,00 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 9.766,83 untuk 1 Dolar Australia, Rp 3.190,10 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 23 Oktober 2015, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 3.068.924.421.

#### **30. PELAPORAN SEGMEN**

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
<b>Penjualan</b> Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	14.331.757.458 171.965.116.708	312.190.028.986	(6.829.873.223) (171.965.116.708)	319.691.913.221		
Jumlah	186.296.874.166	312.190.028.986	(178.794.989.931)	319.691.913.221		
Penghasilan Laba kotor Penghasilan (beban)	44.611.989.165	138.782.567.532	(3.603.180.097)	179.791.376.600		
lain-lain-bersih Beban usaha	5.004.130.636 (41.816.686.338)	88.059.706 (133.008.155.187)	(4.799.904.385 ) 3.603.180.097	292.285.957 (171.221.661.428)		
Laba usaha	7.799.433.463	5.862.472.051	(4.799.904.385)	8.862.001.128		
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(2.485.602.784) 177.497.975 (261.711.480)	(307.651.036) 270.872.143 (1.025.788.772)	- - -	(2.793.253.820) 448.370.118 (1.287.500.252)		
Laba bersih	5.229.617.174	4.799.904.385	(4.799.904.385)	5.229.617.174		
	2015					
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
Informasi lainnya Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban penyusutan	451.399.124.966 97.532.142.379 2.056.568.265 3.811.170.834	314.544.860.318 128.784.543.442 826.410.010 3.009.702.528	(276.508.616.148 ) (121.848.502.806) -	489.435.369.136 104.468.183.015 2.882.978.275 6.820.873.362		
		20	114			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian		
<b>Penjualan</b> Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	13.382.201.981 150.671.882.858	280.458.971.024	(150.671.882.858)	293.841.173.005		
Jumlah	164.054.084.839	280.458.971.024	(150.671.882.858)	293.841.173.005		

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 30. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

	2014				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
Penghasilan					
Laba kotor Penghasilan (beban)	47.010.355.202	121.660.908.241	(2.972.786.600)	165.698.476.842	
lain-lain-bersih	(2.284.848.320)	171.804.458	(2.627.624.780)	(4.740.668.642)	
Beban usaha	(36.453.121.076)	(119.022.583.950)	2.972.786.600	(152.502.918.425)	
Laba usaha	8.272.385.806	2.810.128.749	(2.627.624.780)	8.454.889.775	
Beban bunga	(1.078.039.879)	(334.306.541)	-	(1.412.346.420)	
Penghasilan bunga Beban pajak	424.771.391 (469.511.380)	365.043.304 (213.240.733)	-	789.814.695 (682.752.113)	
• ,		- '			
Laba bersih	7.149.605.937	2.627.624.780	(2.627.624.780)	7.149.605.937	
Informasi lainnya	428.312.420.862	274.147.051.275	(246,060,000,070.)	455.489.662.267	
Aset segmen Liabilitas segmen	76.475.319.501	97.013.994.900	(246.969.809.870) (91.536.871.398)	81.952.443.004	
Perolehan aset tetap	807.074.826	1.814.499.881	· -	2.621.574.707	
Beban penyusutan	4.759.818.867	2.742.201.625	-	7.502.020.492	
		2015			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan					
Luar negeri	14.331.757.457	8.733.337.688	(6.829.873.223)	16.235.221.923	
Dalam negeri	171.965.116.708	303.456.691.298	(171.965.116.708)	303.456.691.298	
Jumlah	186.296.874.166	312.190.028.986	(178.794.989.931)	319.691.913.221	
		2014			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
				Konsondasian	
<b>Penjualan</b> Luar negeri	13.802.994.716	7.401.512.008	(420.792.735)	20.783.703.989	
Dalam negeri	150.251.090.123	273.057.459.016	(150.251.090.123)	273.057.459.016	
Jumlah	164.054.084.839	280.458.971.024	(150.671.882.858)	293.841.173.005	

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

30 September 2015	31Desember 2014
35.196.051.688	34.691.724.012
223.902.778.340	216.615.051.138
11.748.549.246	9.517.348.100
1.759.589.915	1.759.589.915
272.606.969.189	262.583.713.165
	35.196.051.688 223.902.778.340 11.748.549.246 1.759.589.915

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2015:

#### 30 September 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh temp Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya diturunl nilainya		jatuh te Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya dituru		1
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	. ,	Total			
Kas dan setara kas	35.196.051.688	_	_	<u>-</u>	<u>-</u>	35.196.051.688			
Piutang usaha	137.744.989.235	31.727.023.691	19.255.638.937	35.175.126.477	-	223.902.778.340			
Piutang lain-lain	11.748.549.246	-	-	-	-	11.748.549.246			
Uang jaminan	1.759.589.915	-	-	-	-	1.759.589.915			
Total	186.449.180.084	31.727.023.691	19.255.638.937	35.175.126.477	-	272.606.969.189			

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/			Telah jatuh tempo d diturunkan nilainya	an
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total
Kas dan setara kas Investasi dalam	36.038.513.893	-	-	-	-	36.038.513.893
surat berharga Piutang usaha Piutang lain-lain	132.833.250.772 9.517.348.100	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	219.886.195.817 9.517.348.100
Uang jaminan Total	1.759.589.915 180.148.702.680	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	1.759.589.915 <b>267.201.647.725</b>

### a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

#### b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

#### Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

### 30 September 2015

<u>-</u>	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka						
Pendek	25.548.886.345	-	-	-	-	25.548.886.345
Utang usaha	45.302.407.916	-	-	-	-	45.302.407.916
Beban akrual	342.934.760	-	-	-	-	342.934.760
Utang lain-lain	9.799.500.135	-	-	-	-	9.799.500.135
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	283.056.366
Utang bank	510.774.238	1.023.362.825	2.046.725.650	-	-	3.580.862.713
Total liabilitas	04 707 550 700	4 000 000 005	0.040.705.050		·	04.057.040.005
keuangan =	81.787.559.760	1.023.362.825	2.046.725.650	-		84.857.648.23

#### 31 Desember 2014

<del>-</del>	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	12.401.887.744	_	_	_		- 12.401.887.744
Utang usaha	60.420.912.804	_	_	-		60.420.912.804
Beban akrual	659.196.160	-	-	-		- 659.196.160
Utang lain-lain	11.281.331.846	-	-	-		- 11.281.331.846
Utang deviden	283.056.366	-	-	-		- 283.056.366
Utang bank	534.118.333	1.586.392.524	2.809.502.006	-	-	4.930.012.863
Total liabilitas keuangan	85.580.503.253	1.586.392.524	2.809.502.006	-		- 89.976.397.783

#### **Jaminan**

Terdapat aset perseroan yang dijaminkan pada tanggal 30 September 2015 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

### d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegan saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	30 September 2015	31Desember 2014
Pinjaman	29.129.749.058	17.331.900.607
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	245.606.455.938	240.376.838.766
Rasio pinjaman terhadap modal	8,19%	4,94%

### 32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang tercatat dalam laporan keuangan.

30 September 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	35.196.051.688	35.196.051.688
Piutang usaha – neto	223.902.778.340	223.902.778.340
Piutang lain-lain	11.748.549.246	11.748.549.246
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-
Investasi pada surat berharga	<u> </u>	-
Jumlah	272.606.969.189	272.606.969.189
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat		
Berdasarkan biaya perolehan		
diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	25.548.886.345	25.548.886.345
Utang usaha	45.302.407.916	45.302.407.916
Utang lain-lain	9.799.500.135	9.799.500.135
Beban akrual	342.934.760	342.934.760
Utang dividen	283.056.366	283.056.366
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	510.774.238	510.774.238
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam		
satu tahun	3.070.088.475	3.070.088.475
Jumlah	84.857.648.235	84.857.648.235

# Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

### 31 Desember 2014

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.038.513.893	36.038.513.893
Piutang usaha - neto	216.615.051.138	216.615.051.138
Piutang lain-lain	9.517.348.100	9.517.348.100
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Jumlah	263.930.503.046	263.930.503.046
Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi	12.401.887.744 60.420.912.804 11.281.331.846 659.196.160 283.056.366 2.120.510.755	12.401.887.744 60.420.912.804 11.281.331.846 659.196.160 283.056.366 2.120.510.755
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.809.502.108	2.809.502.108
Jumlah	89.976.397.783	89.976.397.783